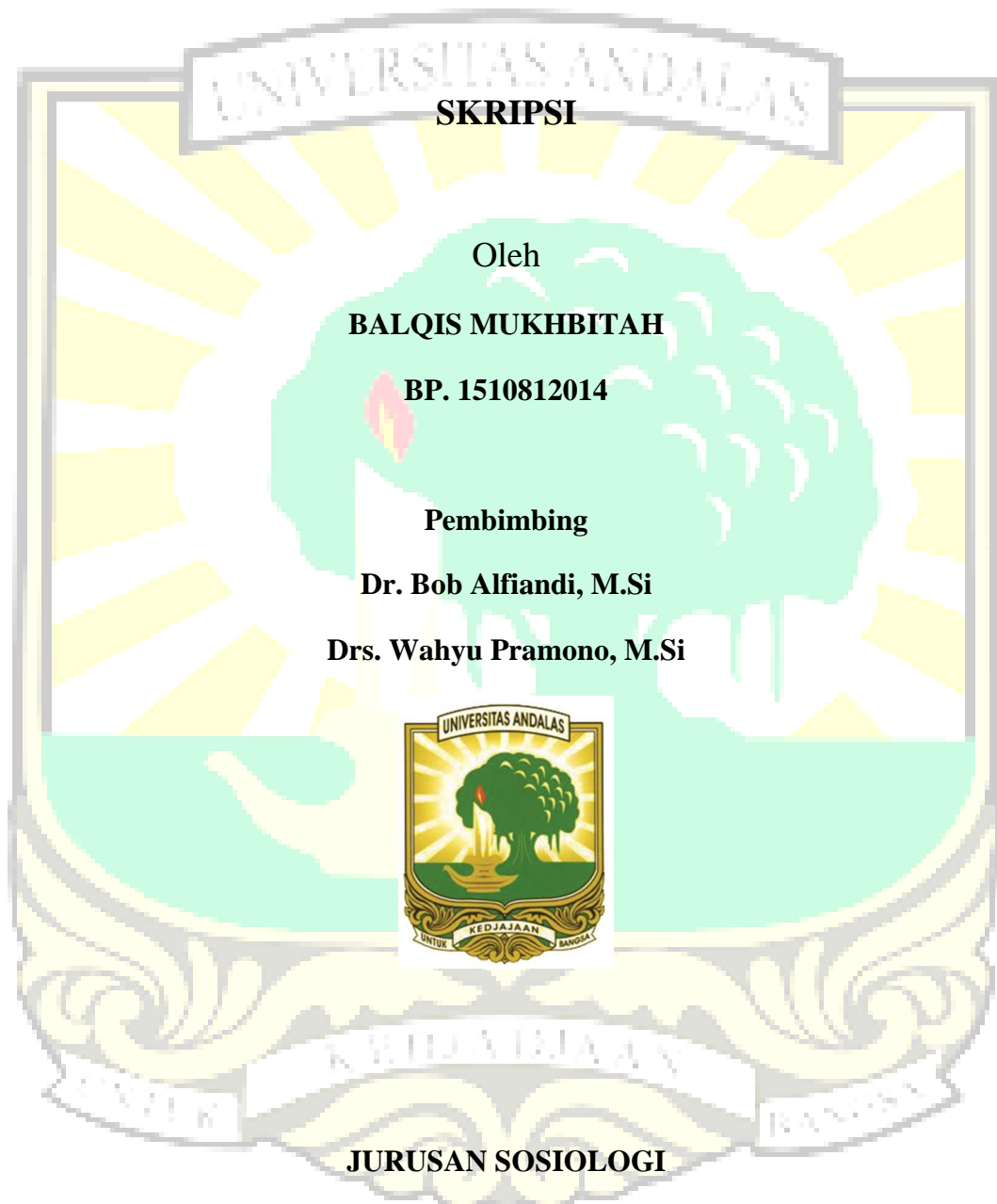


**FENOMENA POST-TRUTH DI MEDIA SOSIAL
DALAM PILPRES 2019**

Studi Kasus Mahasiswa Fisip Unand



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2020

Abstrak

BALQIS MUKHBITAH, 1510812014, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Fenomena Post-Truth di Media Sosial dalam Pilpres 2019, Studi Kasus Mahasiswa Fisip Unand. Pembimbing I Dr. Bob Alfiandi, M.Si dan Pembimbing II Drs. Wahyu Pramono, M.Si

Massifnya penyebaran hoax dalam pilpres merupakan permasalahan utama yang dikaji pada penelitian ini. Hoax tersebut bukan saja telah mengakibatkan polarisasi masyarakat Indonesia, sehingga memicu konflik yang sulit didamaikan, namun juga telah memakan korban beragam strata sosial. Mulai dari strata terdidik, agamawan, politisi dan akademisi. Oleh karenanya, menarik diteliti apakah Mahasiswa Fisip Unand sebagai cikal bakal cendikia juga mengalami korban gejala penyebaran hoax pada pilpres ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan berita hoax yang menyebar di media sosial pada Mahasiswa Fisip Unand, dan menganalisis penerimaan berita hoax yang menyebar di media sosial pada Mahasiswa Fisip Unand.

Dalam penelitian ini menggunakan teori Kapital Sosial oleh Robert MZ Lawang, dimana terdapat tiga konsep yang akan membahas fenomena ini yaitu kepercayaan, jaringan dan norma. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mendapatkan data penulis menggunakan teknik wawancara mendalam kepada para informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fisip memiliki pemahaman yang baik terhadap berita hoax yang beredar. Hal itu bisa dilihat ketika menemukan pemberitaan hoax mereka tidak langsung mempercayainya begitu saja tanpa mencari perbandingan dari referensi lain dulu. Penyebaran berita hoax paling banyak ditemukan pada *instagram*, *facebook* dan grup percakapan *whatsapp*. Sebagai pihak yang menjadi salah satu pengguna aktif media sosial membuat Mahasiswa Fisip menjadi target dari berita *hoax*. Maraknya pemberitaan *hoax* di media sosial menimbulkan dampak di dalam masyarakat seperti perpecahan dalam keluarga dan hubungan pertemanan karena perbedaan pilihan dan pandangan politik, ketidakpercayaan masyarakat pada media, serta tidak memberikan pendidikan politik yang baik bagi pemilih pemula dan calon pemilih lainnya. Sehingga berita hoax menjadikan masyarakat terpolarisasi jadi beberapa kubu dan memecah belah persatuan. Ada beberapa strategi yang mereka lakukan dalam menanggapi berita hoax yaitu menelusuri dulu kebenarannya, memperbanyak diskusi, dan tidak ikut menyebarkan

Kata Kunci : Post-Truth, Media Sosial, Hoax, Kapital Sosial

Abstract

BALQIS MUKHBITAH, 1510812014, Department of Sociology, Faculty of Sociological Science, Political Science, Andalas University, Padang. Thesis Title: Post-Truth Phenomenon in Social Media in the 2019 Presidential Election, Case Study of Unand FISIP Student. Advisor I Dr. Bob Alfiandi, M.Si and Supervisor II Drs. Wahyu Pramono, M.Si

The massive spread of hoaxes in the presidential election is the main problem studied in this study. These hoaxes have not only resulted in polarization of Indonesian society, thus triggering conflicts that are difficult to reconcile, but have also claimed victims of various social strata. Starting from the educated strata, religious leaders, politicians and academics. Therefore, it is interesting to study whether FISIP UNAND students as the forerunners of scholars also experienced the symptoms of hoax spreading in this presidential election. The purpose of this study was to describe hoax news that spreads on social media to FISIP UNAND students, and to analyze the reception of hoax news that spreads on social media to FISIP UNAND students.

In this study, using the theory of social capital by Robert MZ Lawang, where there are three concepts that will discuss this phenomenon, namely trust, network and norms. The research approach used is qualitative with descriptive research type. Determination of informants in this study using purposive sampling technique. To get the data, the writer used in-depth interview technique to the informants.

The results of this study indicate that FISIP students have a good understanding of hoax news circulating. This can be seen when they find hoax news, they don't just believe it without looking for comparisons from other references first. The spread of hoax news is mostly found on Instagram, Facebook and WhatsApp chat groups. As one of the active users of social media, FISIP students become targets of hoax news. The rise of hoax reporting on social media has had an impact in society, such as divisions in family and friendship due to differences in political choices and views, public distrust of the media, and not providing good political education for new voters and other potential voters. So that hoax news makes the community polarized into several camps and divides the unity. There are several strategies they have implemented in responding to hoax news, namely tracing the truth first, multiplying discussions, and not participating in disseminating it

Keywords: Post-Truth, Social Media, Hoax, Social Capital